

**KONTRIBUSI USAHA TERNAK ITIK PETELUR TERHADAP PENDAPATAN
RUMAH TANGGA DI DESA MURUNG ASAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN**

Novi Sri Agustina¹, Ir. Hj. Ana Zuraida, M.P², Dr. Ir. Hj. Siti Erlina, M.P, IPU³

¹Agribisnis, 54201, Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,
NPM 17420076

²Agribisnis, 54201, Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,
NIDN 0005106803

³Agribisnis, 54201, Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,
NIDN 0014096201

E-mail: novitina08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknis pemeliharaan itik petelur, biaya, penerimaan, pendapatan, kontribusi pendapatan usaha ternak itik petelur, serta permasalahan saat berternak itik petelur di Desa Murung Asam. Penelitian dilaksanakan di Desa Murung Asam, waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2021. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder dengan menggunakan metode survey, penarikan sampel menggunakan metode sensus. Hasil Penelitian usaha ternak itik petelur ini menunjukkan biaya total rata-rata sebesar: Untuk kriteria A Rp. 761.915.700,44/Tahun, kriteria B Rp. 284.922.660,67/Tahun dan kriteria C Rp. 136.660.776,00/Tahun. Jumlah produksi telur itik rata-rata sebesar : Untuk kriteria A 505.090 Butir/Tahun, kriteria B 192.660 Butir/Tahun dan kriteria C 91.098 Butir/Tahun, dengan harga jual rata-rata Rp. 2.080,67/Butir, penerimaan kriteria A Rp. 1.050.925.610,30/Tahun, kriteria B Rp. 400.861.882,20/Tahun dan kriteria C Rp. 189.544.875,66/Tahun, pendapatan total usaha ternak itik petelur rata-rata sebesar : Untuk kriteria A Rp. 380.658.615,86/Tahun, kriteria B Rp. 149.881.828,03/Tahun dan kriteria C Rp. 70.838.825,66/Tahun, pendapatan di luar usaha ternak itik petelur yaitu sebagai peternak rata-rata sebesar : Untuk kriteria A Rp. 10.186.666,67/Tahun, kriteria B Rp. 3.280.000,00/Tahun dan kriteria C Rp. 3.010.000,00/Tahun, total pendapatan rumah tangga peternak yaitu rata-rata sebesar : Untuk kriteria A Rp. 390.845.282,52/Tahun, kriteria B Rp. 153.161.828,03/Tahun dan kriteria C Rp. 73.848.825,66/Tahun serta kontribusi rata-rata sebesar : Untuk kriteria A 97%, kriteria B 98% dan kriteria C 96%. Permasalahan pada usaha ternak itik petelur adalah harga telur yang tidak tetap membuat keuntungan yang diterima peternak relatif rendah bahkan bisa merugi.

Kata kunci : Kontribusi, rumah tangga peternak, usaha itik petelur

Abstract

This study aims to determine the technical maintenance of laying ducks, costs, revenues, income, income contribution of laying ducks, and problems when raising laying ducks in Murung Asam Village. Collected data in the form of primary and secondary data using the survey method, sampling using the census method. The results of this research on laying ducks show that the average total cost is: For criteria A Rp. 761,915,700.44/year, criterion B Rp. 284.922.660.67/year and criterion C Rp. 136,660,776.00/year. The average production of duck eggs is: For criteria A 505,090 eggs/year, criteria B 192,660 eggs/year and criteria C 91,098 eggs/year, with an average selling price of Rp. 2,080.67/Point, acceptance of criteria A Rp. 1,050,925,610,30/year, criteria B Rp. 400,861,882,20/year and criteria C Rp. 189.544.875.66/year, the average income of laying ducks is: For criteria A Rp. 380,658,615.86/year, criteria B Rp. 149,881,828,03/year and criteria C Rp. 70,838,825.66/Year, income outside the business of laying ducks as a breeder on average is: For criteria A Rp. 10,186,666.67/year, criteria B Rp. 3,280,000.00/year and criteria C Rp. 3,010,000.00/year, the total income of the farmer's household is an average of: For criteria A Rp. 390.845.282.52/year, criteria B Rp.153.161.828.03/year and criteria C Rp. 73,848,825,66/year and the average contribution is: 97% for criteria A, 98% for criteria B and 96% for criteria C. The problem with laying

ducks is that the price of eggs is not fixed, which makes the profits received by farmers are relatively low and can even be a loss.

Keywords: Contribution, farmer household, laying duck business

REFERENSI

- Pangeemanan, S. 2014. Model Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Peternak Itik Tradisional Di Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Disertai. Program Pascasarjana, Universitas Brawijaya. Malang.
- Sinaga, R.,S Lubis dan H. Butar-Butar.2014. Analisis Usaha Itik Petelur Studi Kasus Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai. Journal on Social Economics of Agriculture and Agribusiness 294).
- Hartoo, B. 2010. Analisis Ekonomi Rumah Tangga Peternak Itik Di Kecamatan Damsol Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. Bagian Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Muhammad Mansur Ali. 2015. Kontribusi Usaha Tani Durian Terhadap Total Dan Tingkat Kesejahteraan Di Desa Karang Salam Kecamatan Rajen Kabupaten BanyuMas.
- Nanang arie Suseno, Imam Syafi'i & Yuli Hariyati. Analisis Usaha Kopi Rakyat Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Total Keluarga (Studi Kasus Di Desa Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso).
- Dadek Luck Sayekti. 2011. Kontribusi Usaha Perikanan Laut Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Kelurahan Tegalkamulyan Kecamatan Cilacap Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Skripsi: UNY.
- Gamelia Lisnawati. 2010. Kontribusi Usaha tani Karet terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat. Skripsi: UNY.
- Korinawati. 2010. Kontribusi Usaha Tani Tanaman Lada Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Bentiang Kecamatan Serimbu Kabupaten Landak Kalimantan Barat. Skripsi: UNY.
- Sofyan Harianto. 2013. Kontribusi Usaha Tani Jambu Getah Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dan Strategi Pengembangan Usaha Tani Desa Pagersari Kecamatan Putea Kabupaten Kendal. Skripsi: UNNEES.
- Muhammad Walid Fadllen Lora Rusni. 2010. Kontribusi Usaha Budidaya Bibit Tanaman Jati Swadaya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kabupaten Blora Jawa Tengah. Skripsi: Uny. Mengenal Beberapa Penilaian Fisik Mutu Tembakau Di Indonesia Edisi Kedua. Liberty. Yogyakarta.
- Ariyani Masruroh "Kontribusi Usahatani Tembakau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Salamrejo Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung Jawa Tengah". 2015.
- Munawaroh. 2013. Kontribusi Buruh Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim.
- Nugraha, Iman. 2018. Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Sebagai Penyadap Karet Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kabupaten Banyuasin. Skripsi S1. Sumatera Selatan.
- Jilly. B. 2017. Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga. Jurnal Agri Sosial Ekonomi Unsrat. ISSN 1907-4298 Vol 13 No 1 a : 253-260.
- Nandari Dyah S., Akhmad P., Marsudin S. 2008. Teknologi Budidaya Itik. Bogor. Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian.